

DAFTAR PUSTAKA

1. Organization WH. Obesity. World Health Organization; 2000.
2. Pertiwi MP, Purwaningtyas DR, Putri IEJTMJ. Hubungan aktivitas fisik, pengetahuan, kesehatan mental dan asupan energi dengan kejadian obesitas sentral. 2022;4(2):308-19.
3. Puspitasari NJH. Kejadian obesitas sentral pada usia dewasa. 2018;2(2):249-59.
4. Organization WH. Obesity and Overweight. World Health Organization; 2021.
5. Aranceta-Bartrina J, Pérez-Rodrigo C, Alberdi-Aresti G, Ramos-Carrera N, Lázaro-Masedo SJREdC. Prevalence of general obesity and abdominal obesity in the Spanish adult population (aged 25–64 years) 2014–2015: the ENPE study. 2016;69(6):579-87.
6. Lanas F, Bazzano L, Rubinstein A, Calandrelli M, Chen C-S, Elorriaga N, et al. Prevalence, distributions and determinants of obesity and central obesity in the Southern Cone of America. 2016;11(10):e0163727.
7. Undavalli VK, Ponnaganti SC, Narni HJIJCMPh. Prevalence of generalized and abdominal obesity: India's big problem. 2018;5(4):1311-6.
8. Indonesia KKR. Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
9. Tchernof A, Després J-PJPr. Pathophysiology of human visceral obesity: an update. 2013.
10. WHO. WHO technical report series: Obesity and overweight. WHO; 2013.
11. Asriati ZTJMI. ANALISIS FAKTOR RISIKO ASUPAN ZAT GIZI DENGAN KEJADIAN OBESITAS SENTRAL PADA WANITA DEWASA DI KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG TAHUN 2017. 2017;11(77).
12. Suharjo. Gaya hidup & Penyakit Modern. Yogyakarta: Kanisius media; 2008.
13. Toto Sudargo HFL, Felicia Rosiyani, Nur Aini Kusmayanti. Pola Makan dan Obesitas. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada; 2014.
14. Almtsier S. Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2010.
15. Rosa S, Riamawati LJan. Hubungan Asupan Kalsium, Air, dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas Sentral pada Pekerja Bagian Perkantoran. 2019;3(1):33-9.
16. Usti Y, Hadju V, Virani DJUHS. Hubungan Pola Konsumsi Dan Aktivitas Fisik Terhadap Obesitas Sentral Pada Guru SMA di Kota Bajawa. 2018.
17. RI K. Ayo Bergerak, Lawan Obesitas! : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
18. Parinduri FK, Djokosujono K, Parinduri SKJHJKM. FAKTOR DOMINAN OBESITAS SENTRAL PADA USIA 40-60 TAHUN DI INDONESIA (Analisis Data Indonesian Family Life Survey 5 Tahun 2014/2015). 2021;9(2):58-70.

19. Aprilia DN. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Obesitas Sentral pada Kelompok Usia 35–59 Tahun di Puskesmas Martubung Kecamatan Medan Labuhan. 2021.
20. Savitri A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Sentral Pada Wanita Usia 15-44 Tahun Di Posbindu Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan Tahun 2017: FKIK UIN JAKARTA; 2017.
21. Jayadi YI. Potensi Manfaat Madu: Obesitas, Profil Lipid dan Diabetes Mellitus tipe 2: GUEPEDIA.
22. Nindrea RD. Pengantar Langkah-langkah Praktis Studi Meta Analisis. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2016.
23. Andi Imam Arundhana AM. Obesitas Anak dan Remaja (Faktor Risiko, Pencegahan, dan Isu Terkini). Depok: CV. Edugizi Pratama Indonesia; 2021.
24. Arya Ulilalbab EA, Iga Ayu Lestari. Obesitas Anak Usia Sekolah. Yogyakarta: Deepublish; 2015.
25. Indonesia KKR. Epidemi Obesitas. In: Indonesia KKR, editor.: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2018.
26. RI KK. Pedoman Umum Pengendalian Obesitas. In: Penyakit DJPdP, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
27. Marliyati SA, Nugraha A, Anwar FJJGdP. Asupan vitamin A, status vitamin A, dan status gizi anak sekolah dasar di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. 2014;9(2).
28. Briawan D, Setiawan B, Marliyati SAJGI. Efikasi suplemen besi-multivitamin untuk perbaikan status besi remaja wanita. 2007;30(1).
29. University UN, Organization WH. Human Energy Requirements: Report of a Joint FAO/WHO/UNU Expert Consultation: Rome, 17-24 October 2001: Food & Agriculture Org.; 2004.
30. Balitbangkes. Riset Kesehatan Dasar 2013. 2013.
31. dahlan MS. Pengantar Meta-Analisis. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2019.
32. Harikedua VT, Tando NMJJG. Aktivitas fisik dan pola makan dengan obesitas sentral pada tokoh agama di kota Manado. 2012;4(1):289-98.
33. Tarigan NJWI. Pengetahuan Gizi Seimbang, Aktivitas Fisik, dan Obesitas Sentral Peserta Senam Aerobik di Tama Gym Komplek Riviera Medan. 2017;6(1):27-34.
34. Rahmandita AP, Adriani M, Nutrition A. Perbedaan Tingkat Konsumsi dan Aktivitas Fisik pada Wanita (20-54 Tahun) Obesitas Sentral dan Non Sentral. 2017;1(4):266-74.
35. Nurrahmawati F, Fatmaningrum WJAN. Hubungan usia, stres, dan asupan zat gizi makro dengan kejadian obesitas abdominal pada ibu rumah tangga di Kelurahan Sidotopo, Surabaya. 2018;2(3):254-64.
36. Khairani NJCNSJ. Aktivitas Fisik dan Kejadian Obesitas Sentral pada Wanita di Kelurahan Tanah Patahkota Bengkulu. 2018;2(1):11-.

37. Azkia FI, Wahyono TYMJJEKI. Hubungan pola konsumsi makanan berisiko dengan obesitas sentral pada wanita usia 25-65 tahun di bogor tahun 2011-2012. 2019;2(1).
38. Pujiati S. Prevalensi dan faktor risiko obesitas sentral pada penduduk dewasa kota dan kabupaten Indonesia tahun 2007. Universitas Indonesia. 2010.
39. Nisa K, Fikawati SJDUI. Faktor Dominan yang Berhubungan dengan Obesitas Sentral pada Kader Kesehatan di Wilayah UPT Puskesmas Kecamatan Sawangan Kota Depok Tahun 2013. 2013.
40. Misnadiarly. Obesitas Sebagai Faktor Risiko Beberapa Penyakit. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia; 2007.
41. WHO. Diet, nutrition and the prevention of chronic diseases. 2003;916(i-viii):1-149.



